

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun melalui serangkaian tahapan yang berencana. Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Setiadi, 2007). Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat pedoman untuk mencapai tujuan tersebut.

Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif kuantitatif* yaitu statistik yang digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas dengan pengambilan data menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2013), yaitu untuk mengetahui gambaran mengenai seberapa besar peran keluarga terhadap kesehatan anaknya yang memiliki kebutuhan khusus di SLB Negeri A Pajajaran,

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi penelitian**

Lokasi yang digunakan pada penelitian ini adalah SLB NEGERI A PADJAJARAN Jl.Pajajaran No.50, Pasir Kaliki, Cicendo, Kota Bandung, 40382 Jawa Barat - Indonesia.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada 18 Mei 2017 hingga 24 Mei 2017.

#### **3.3 Partisipan**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Bukan hanya subjek atau objek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek

tersebut (Hidayat, 2007). Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah seluruh ABK yang ada di SLB NEGERI A PADJAJARAN, yaitu sejumlah 51 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Menurut Arikunto (2010), jika populasi <100 lebih baik diambil semua dan apabila jumlah populasi atau subjek lebih besar, maka boleh diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung pada peneliti. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*.

## 3.4 Instrumen Penelitian

Peneliti menyusun instrument penelitian untuk mendapatkan sejumlah data yang diperlukan. Sebagaimana diungkapkan Arikunto (2007) dalam Wibowo (2014), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah oleh instrument tersebut. Alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data ini bisa berupa alat ukur, kuesioner, soal tes atau soal ujian, cek lis dan lain sebagainya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner (angket) yang dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada referensi dengan jumlah soal 35, yang dipandang efektif dalam mengumpulkan data pada penelitian ini. Sebagaimana diungkapkan Wibowo (2014), Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan oleh peneliti/pengkaji program karena dipandang efektif dan efisien. Angket sangat cocok digunakan untuk responden yang jumlahnya sangat banyak serta wilayah penelitiannya sangat luas.

Kuisisioner dan wawancara pada penelitian ini diberikan kepada pihak keluarga untuk mengumpulkan data mengenai peranan mereka terhadap ABK di SLB Negeri A Pajajaran.

Rendi Juniansyah, 2017

**PERAN KELUARGA DALAM MERAWAT ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB NEGERI A (TUNANETRA) PAJAJARAN KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebelum kuesioner di bagikan kepada Responden atau orang tua murid yang ada di SLB Negeri APajajaran untuk di isi, kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji Validitas dan uji Realibilitas untuk mengetahui seberapa besar tingkat kebenaran atau kesalahan suatu instrumen. Uji Validitas dan uji Realibilitas di lakukan di tempat berbeda agar tingkat keakuratan kuesioner teruji dengan benar, peneliti memilih SLB ABC YKS II Majalaya yang beralamat di Jln.Tugu Pahlawan Kondang, RT.04 RW.05 Desa.Majalaya, Kecamatan Majalaya. Instrumen penelitian berupa kuesioner di bagikan kepada 16 responden yaitu orang tua murid ABK untuk di uji, alasan peneliti memilih SLB ABC YKS II adalah karena memiliki karakteristik responden yang sama dengan SLB Negeri A Pajajaran.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2013:121).

Validitas yang digunakan adalah dengan menggunakan validitas konstruk, dengan validitas konstruk ini dapat diketahui komponen-komponen sikap atau sifat yang akan diukur dengan tes tersebut, pengujian validitas konstruk dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pengujian validitas setiap butir pertanyaan dan pengujian validitas melalui analisis regresi terhadap instrumen.

Setelah kita mendapatkan hasil dari jawaban responden maka jawaban tersebut kita hitung korelasi antar masing-masing pertanyaan dengan skor total yang menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{YX_j} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[ n\sum X^2 - (\sum X)^2 \right] \left[ n\sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi *Pearson* antara item dengan variabel yang bersangkutan

X = Skor Item dalam variabel

Y = Skor semua item dalam variabel

N = Jumlah responden

Rendi Juniansyah, 2017

**PERAN KELUARGA DALAM MERAWAT ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB NEGERI A (TUNANETRA) PAJAJARAN KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau akurasi yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.

Metode yang digunakan untuk menguji keandalan alat ukur dalam penelitian ini adalah menggunakan *Metode Cronbach(Alpha/Reliability Analysis)*, berikut ini rumus koefisien *Alpha Cronbach* (Supranto, 1997:60) :

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$\alpha$  : nilai reliabilitas.

$k$  : banyaknya butir pertanyaan.

$\sum \alpha_b^2$  : jumlah varians butir.

$\sum \alpha_t^2$  : jumlah varians total

Dimana jumlah butir variansi dicari terlebih dahulu dengan cara mencari nilai varians tiap butir, dengan menggunakan rumus varian sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

keterangan :

$n$  = jumlah sample

$X$  = nilai skor yang dipilih

Berdasarkan rekapitulasi hasil pengujian validitas , terlihat bahwa seluruh pernyataan yang diajukan dalam mengukur peran keluarga terhadap ABK memiliki nilai koeofisien validitas di atas titik kritis 0,3 yang menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang diajukan sudah

melakukan fungsi ukurnya. Dan dari hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas titik kritis 0,7 yang menunjukkan bahwa alat ukur mengenai peran keluarga terhadap ABK sudah menunjukkan keandalannya.

Berikut ini adalah kisi-kisi dan isi pernyataan dari kuesioner yang diberikan kepada responden:

Kuesioner terbagi menjadi 5 kategori yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan sosial. Untuk dukungan emosional berisi 7 pertanyaan, untuk dukungan penghargaan berisi 5 pertanyaan, untuk dukungan instrumental berisi 10 pertanyaan, untuk dukungan informasional berisi 7 pertanyaan, dan untuk dukungan sosial berisi 6 pertanyaan, total dari semua pertanyaan sebanyak 35. Responden memilih satu dari lima pilihan jawaban yang ada pada kuisisioner dengan menggunakan skala likert, dimana untuk pertanyaan favorable bila jawaban selalu skor 5, sering skor 4, kadang-kadang skor 3, jarang skor 2, dan tidak pernah skor 1.

Interpretasi skor yang digunakan pada dukungan keluarga dibagikan kedalam 3 kategori, menjadi :

- a) Baik = jika skor jawaban  $\geq \{ x \geq (128 + 1.0\sigma) \}$
- b) Cukup jika skor jawaban  $< 128 \{ (\mu - 1.0\sigma) \leq x < (\mu + 1.0\sigma) \}$
- c) Kurang = jika skor jawaban  $< 81,8 \{ x < (\mu - 1.0\sigma) \}$  (Azwar, 2012)

dimana :

$$\mu = \frac{1}{2} (X_{maks} + X_{min}) \times \text{total item pertanyaan}$$

$$\sigma = \frac{1}{6} (I_{maks} - I_{min})$$

$$X_{maks} = \text{skor tertinggi pada 1 item pertanyaan (5)}$$

$$X_{mins} = \text{skor terendah pada 1 item pertanyaan (1)}$$

$$I_{maks} = \text{jumlah total skor tertinggi (130)}$$

$$I_{mins} = \text{jumlah total skor terendah (26)}$$

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti (Nursalam, 2011).

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Data
1. Peran Keluarga	Dukungan yang diberikan keluarga terdiri dari : 1. Dukungan Informasional 2. Dukungan Penghargaan 3. Dukungan Instrumental 4. Dukungan Emosional 5. Dukungan Sosial	Kuisoner	1. Baik = jika skor jawaban $\geq$ $\{x \geq (128 + 1.0\sigma)\}$ 2. Cukup jika skor jawaban $< 128 \{(\mu - 1.0\sigma) \leq x < (\mu + 1.0\sigma)\}$ 3. Kurang = jika skor jawaban $< 81,8 \{x < (\mu - 1.0\sigma)\}$ ( Azwar, 2012 )	Ordinal

### 3.6 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian berguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan  
Menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrumen, permohonan izin pengambilan data kepada SLB.
2. Pelaksanaan Penelitian  
Pelaksanaan penelitian mulai dilaksanakan mulai tanggal 18 Mei 2017 hingga 24 Mei 2017. Sebelum penelitian dilakukan hal pertama yang dilakukan adalah kontrak waktu dengan para responden, menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, izin persetujuan penelitian, mencari responden sesuai kriteria inklusi mengisi lembar pembagian angket dan mendampingi dalam pengisian angket, pengumpulan angket.
3. Pengolahan dan Analisa Data
  - a. Pengolahan data hasil tes
  - b. Menganalisa data
  - c. Membuat kesimpulan

### 3.7 Metode Pengolahan Data

#### 3.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumusan tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2007). Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data dibagi menjadi 6 tahap, yaitu :

- a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data atau formulir kuisioner yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

- b. Coding  
Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (code book) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.
- c. Sortir  
Sortir merupakan memilih atau mengelompokan data menurut jenis yang dikehendaki (klasifikasi data). Misalnya: menurut daerah sampel, menurut tanggal dan sebagainya.
- d. Entry data  
Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa dengan membuat tabel kontingensi.
- e. Cleaning data  
Cleaning data merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang sudah di-entry, apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan mungkin terjadi pada saat meng-entry data ke komputer.
- f. Mengeluarkan Informasi  
Disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan (Setiadi, 2007).

### 3.8 Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis *univariat* yang digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden dalam bentuk tabel

Rendi Juniansyah, 2017

**PERAN KELUARGA DALAM MERAWAT ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB NEGERI A (TUNANETRA) PAJAJARAN KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

distribusi frekuensi dengan jumlah dan ukuran presentase masing-masing kelompok. Untuk mengetahui bagaimana peran keluarga terhadap ABK, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase skor jawaban

f = Jumlah frekuensi

N = Jumlah responden

### 3.9 Etika Penelitian

Peneliti menjamin hak-hak responden dengan cara menjamin kerahasiaan, identitas responden, memberikan hak kepada responden untuk menolak dan memberikan *informed consent* kepada responden (Hidayat, 2008).

Beberapa prinsip-prinsip dalam etika penelitian yang diterapkan pada proses pengambilan data adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan (*informed consent*)

Peneliti memberi lembar persetujuan yang akan diberikan kepada responden sebelum mengisi lembar butir soal, agar responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian..

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Dalam kuesioner ini peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden melainkan hanya inisialnya saja.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan jaminan kerahasiaan hasil peneliti, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Etika penelitian ini bertujuan untuk menjamin kerahasiaan identitas responden, melindungi dan menghormati hak responden untuk menolak penelitian dan diajukannya pernyataan persetujuan (*informed consent*) mengikuti penelitian seperti terlampir. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah SLB Negeri A Pajajarandengan menyerahkan surat permohonan melakukan penelitian yaitu pengambilan data SLB Negeri A Pajajaran. Kemudian peneliti mendatangi calon responden dan memberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, menjelaskan partisipasi responden, serta kerahasiaan data yang diperoleh.